

## **MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA PAI MELALUI METODE *INQUIRY* BERBASIS TEKNOLOGI DI SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO**

Vina Lailia Rohmatika  
Universitas Al-Qolam Malang  
e-mail: vinalailiarohmatika21@alqolam.ac.id

Muhammad Hasyim  
Universitas Al-Qolam Malang  
e-mail: hasyim@alqolam.ac.id

**Abstract:** The low enthusiasm for learning students in Islamic Religious Education (PAI) is caused by learning methods that are still monotonous and less interesting for students. The purpose of this study was to determine the application of technology-based inquiry methods can increase students' enthusiasm for learning in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo through the application of technology-based *inquiry* methods. This method was chosen because it can encourage students to participate actively and be more enthusiastic in the learning process and can make them think critically. With the integration of technology, the learning process becomes more interactive and interesting. This study uses a qualitative approach with a case study type as its research method. Data were collected through observation, interview, and documentation instruments. The results showed that the technology-based inquiry method can increase students' active participation in learning, as well as create a more interactive and interesting learning atmosphere. The integration of technology in Islamic Religious Education learning can make students more independent in exploring material widely, improve critical thinking skills and can reduce boredom in the learning process. However, this study also found several challenges and obstacles in implementing this method, including limited internet access, teacher readiness in implementing the method, and obstacles in time management in the learning process. Thus, this study contributes to the development of more effective and innovative learning strategies in the school environment.

**Keywords:** Inquiry Method, Technology, Learning Spirit, Islamic Religious Education.

**Abstrak:** Rendahnya semangat belajar siswa pada PAI yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi

Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. Vol. 7, No.1 March(2025)  
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NU Sunan Ampel Pongokusumo melalui penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi. Metode ini dipilih karena dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran serta dapat membuat mereka berpikir kritis. Dengan integrasi teknologi, proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus sebagai metode penelitiannya. Data dikumpulkan melalui instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *inquiry* berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadikan siswa untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi secara luas, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan dapat mengurangi rasa bosan dalam proses belajar. Namun penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dan hambatan dalam penerapan metode ini diantaranya keterbatasan akses internet, kesiapan guru dalam mengimplementasikan metode, serta kendala dalam pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Metode *Inquiry*, Teknologi, Semangat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, berbagai perangkat teknologi telah menjadi komponen penting dalam mendukung pendidikan di sekolah, terutama pada Pendidikan Agama Islam.<sup>1</sup> Namun, pembelajaran PAI saat ini sering kali terlihat tidak menarik dan monoton bagi siswa yang akan berdampak negatif pada semangat dan prestasi akademik siswa.<sup>2</sup> Rendahnya semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI menjadi perhatian penting bagi pendidik. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu kurangnya minat pada materi

---

<sup>1</sup> Abd Rahman, "Implementasi Pembelajaran Inquiry Berbasis IT Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Yabis Bontang Tahun Pelajaran," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 102–117.

<sup>2</sup> Riski Damayanti and Salsabila Salsabila, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Based Learning," *Wangsa: Journal of Education and Learning* 1, no. 02 (2024): 88–94.

pembelajaran, metode pengajaran yang monoton, serta minimnya keterlibatan teknologi dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Khususnya di SMK, penurunan semangat belajar dapat berdampak pada hasil akademik yang buruk serta kurangnya kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja nantinya. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi dalam membentuk karakter dan moral pada diri siswa.<sup>4</sup> Pendidikan agama Islam juga berperan penting untuk menyiapkan siswa yang percaya dan taat kepada Allah Swt, berperilaku baik serta mampu menerapkan nilai-nilai moral agama Islam di dalam semua aspek kehidupan mereka dalam sehari-hari.<sup>5</sup> Juwandani dan Febrianti (2024) menyatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk terus meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan, penyesuaian kurikulum, penggunaan teknologi baru serta penyediaan lingkungan belajar yang baik.<sup>6</sup>

Menurut hasil observasi dan wawancara awal dengan guru PAI di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan partisipasi aktif mereka. Hal ini berimplikasi pada rendahnya semangat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam mengatasi permasalahan ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pemilihan topik ini didasarkan pada urgensi peningkatan kualitas pembelajaran di era digital, khususnya dalam konteks pendidikan

---

<sup>3</sup> Maryance Maryance, "Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Palembang," *Ta dib: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 340–346.

<sup>4</sup> Muhammad Hambal Shafwan and Marsuni, "Implementasi Authentic Assesment Pada Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah Sungailiat Kabupaten Bangka," *Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 1–15.

<sup>5</sup> Helmiah N, "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA SMAN 3 TEBO," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 1–9.

<sup>6</sup> Eka Paramita, Desi Ratnasari, and Asmaul Husna, "Transformasi Perkembangan Kurikulum Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (2025): 169–184.

kejuruan yang membutuhkan metode inovatif untuk meningkatkan keterampilan dan semangat belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat belajar yaitu metode *inquiry* berbasis teknologi. Metode *inquiry* ini banyak digunakan dalam pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran PAI. Metode *inquiry* ialah metode pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa berpikir kritis menggunakan seluruh potensinya untuk mencari dan melakukan penyelidikan terhadap suatu hal secara terstruktur dan rasional.<sup>7</sup> Metode *inquiry* berbasis teknologi yaitu mengombinasikan pembelajaran berbasis penyelidikan dengan pemanfaatan teknologi. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penerapan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik materi serta membantu siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam<sup>8</sup>.

Metode *inquiry* berbasis teknologi ini juga dapat menanamkan motivasi belajar dan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar. Dengan penggunaan metode *inquiry* berbasis teknologi ini menjadikan siswa dapat mengkaji masalah secara sistematis dan memahami pemecahan masalah secara tepat dengan memanfaatkan teknologi, misalnya dengan menggunakan aplikasi atau situs web untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi dan berbagi hasil penemuan mereka.<sup>9</sup> Menurut Nugroho (2024), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berbasis *inquiry* tidak hanya membantu meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mempercepat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang kompleks. Hal ini penting terutama di SMK, dimana siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual. Dalam hal ini guru menjadi peran penting sebagai pembimbing yang mendukung siswa dalam proses belajar mengajar, serta guru juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan siswa, yang dimana dalam

---

<sup>7</sup> M Qoyum Zuriawan et al., "Pembelajaran Berbasis Inkuiri Berkelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMPN 1 Tembelang," *Journal of Education and Management Studies* 7, no. 4 (2024): 140–145.

<sup>8</sup> H Santoso, "Digital Learning Dan Dampaknya Pada Motivasi Siswa.," *Jurnal Teknologi Edukasi* 11, no. 4 (2023): 150–167.

<sup>9</sup> Muhammad Fahmi Hidayatullah Ananta Arya Narendra, Moh. Muslim, "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 7 (2023): 140–148.

hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Proses ini dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Beberapa penelitian sebelum-sebelumnya sebagian besar berfokus pada penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran tanpa mengoptimalkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.<sup>10</sup> Dalam penelitian Prasetyo dan Rahayu (2023) mengungkapkan hasil penelitian dengan menggunakan penerapan metode *inquiry* menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam belajar untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Tetapi dalam penelitiannya tidak berfokus pada metode *inquiry* tanpa menggunakan teknologi. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas metode *inquiry* atau integrasi teknologi dalam pembelajaran, penelitian ini secara khusus memberikan perspektif baru dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi ini dapat diterapkan secara optimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menjadikan pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih adaptif dengan perkembangan zaman. Untuk itu, sangat penting menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan di dukung oleh teknologi agar dapat memaksimalkan potensi siswa dan dapat meningkatkan efektivitas PAI<sup>11</sup>. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran PAI dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan semangat belajar siswa, karena dapat memberikan akses yang luas ke sumber daya pembelajaran yang bervariasi dan interaktif yang membuat proses belajar lebih menarik.

Berdasarkan dari uraian di atas yang menjadi latar belakang penelitian ini, bahwa masih banyak siswa yang mengalami penurunan semangat dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik, yang pada akhirnya hanya seberapa siswa yang terlihat aktif dan yang lainnya kurang memperhatikan saat pelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode *inquiry* berbasis teknologi. Penelitian ini

---

<sup>10</sup> R. Arifin, M., Suryadi, T., & Widodo, "Pengaruh Teknologi Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Digital* 12, no. 1 (2024): 45–60.

<sup>11</sup> Iliya Ulva, Uut Istianah, and Taswirul Afkar, "Penerapan Media Teka-Teki Silang Berbasis Barcode Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi ( LHO ) Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas X MA Darul Ulum Ngabar," *Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 31–39.

difokuskan pada pertama, bagaimana penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi ini dapat diterapkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa pada PAI. Dan yang kedua, apa saja tantangan dan hambatan dalam penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi pada PAI. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan berpartisipasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep-konsep agama serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa dengan memadukan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan PAI di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang metode *inquiry* berbasis teknologi dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada PAI. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dalam konteks dunia nyata, yang memberikan pemahaman yang luas tentang masalah yang kompleks.<sup>12</sup> Pendekatan kualitatif digunakan agar peneliti dapat menggali lebih dalam makna, sudut pandang, serta pengalaman siswa serta guru terkait penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.<sup>13</sup> Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku yang diamati, dengan tujuan untuk memahami realitas sosial dan perspektif partisipan<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan dan mengkaji fakta-fakta mengenai bagaimana metode *inquiry* berbasis teknologi dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada PAI di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.

Penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara,

---

<sup>12</sup> Dimas Assyakurrohman et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 1–9.

<sup>13</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>14</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

dan dokumentasi.<sup>15</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru saat menggunakan metode *inquiry* berbasis teknologi. Dilakukan wawancara mendalam dengan guru PAI dan sejumlah siswa untuk mengetahui pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka tentang penggunaan metode *inquiry* ini dalam meningkatkan semangat belajar. Selanjutnya dokumentasi berupa catatan lapangan, foto, serta materi pembelajaran yang digunakan selama penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kurikulum, catatan guru, dan hasil pekerjaan siswa. Data ini dikumpulkan untuk memperkaya informasi dalam penelitian, serta di dukung oleh arsip lainnya yang relevan dengan fokus penelitian<sup>16</sup>.

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui beberapa teknik, yaitu observasi partisipasif, wawancara, dan dokumentasi.<sup>17</sup> Observasi partisipasif dilakukan peneliti secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengamati dan mencatat secara rinci interaksi dan respons siswa terhadap metode *inquiry* berbasis teknologi. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk menggali informasi secara mendalam dari guru dan siswa mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran PAI. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti dokumen sekolah, catatan guru, hasil belajar siswa, dan materi pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi bagian-bagian yang lebih terstruktur, dan menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari. Teknik data analisis kualitatif mencakup pengumpulan data, reduksi data dengan merangkum dan memilih data yang relevan, penyajian data serta penarikan kesimpulan dengan menganalisis penerapan metode

---

<sup>15</sup> Ubay Haki, Eka Danik Prahastiwi, and Universitas Tapanuli Selatan, "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19.

<sup>16</sup> Suyitno, "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif," *Akademika* 18, no. 1 (2020): 49–57, <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v18i1.188>.

<sup>17</sup> Muhammad Wahyu Ilhami et al., "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 462–469, <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>.

inquiry berbasis teknologi untuk meningkatkan semangat belajar siswa.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan metode untuk memastikan kredibilitas data yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.<sup>19</sup> Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, tetapi juga memberikan implikasi bagi kebijakan pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas berbasis teknologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Metode Inquiry Berbasis Teknologi Pada PAI Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa

Metode *inquiry* merupakan suatu metode yang melibatkan siswa sebagai subjek dalam proses belajar untuk memecahkan masalah dan menyelidiki masalah dengan menggunakan seluruh kemampuan pikiran maupun fisiknya guna menemukan solusi secara sistematis dan logis sehingga menjadikan adanya perubahan terhadap pengetahuan serta keterampilan siswa. Metode ini membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>20</sup> Metode *inquiry* berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif menemukan pengetahuan secara mandiri atas pertanyaan atau masalah yang diberikan dengan bantuan teknologi digital, seperti internet dan aplikasi pembelajaran berbasis web.<sup>21</sup>

Metode ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Dalam prinsip metode *inquiry* berbasis teknologi, guru berperan sebagai fasilitator yang

---

<sup>18</sup> Muaddyl Akhyar, "IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (2024): 4234–4248.

<sup>19</sup> khusnul warden lura paramita, "Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 011 Sangatta Utara," *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 4, no. 3 (2024): 34–42, <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/558/241>.

<sup>20</sup> Failasuf Fadli, "PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTs AL-AMIN PEKALONGAN," *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 191–26.

<sup>21</sup> Fuad Mafatichul Asror, "Implementasi Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 75.

mengajukan pertanyaan dan siswa bertugas mencari dan memberikan jawaban. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan penggunaan teknologi ini dapat memungkinkan siswa untuk mengakses sumber informasi yang luas sehingga dapat memperkaya dalam proses pembelajaran mereka. Metode *inquiry* berbasis teknologi ini menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SMK, dimana mereka dipersiapkan untuk dunia kerja dan memiliki kebutuhan yang lebih aplikatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *inquiry* juga dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis tanpa membatasi kreativitas mereka dalam menalar materi pelajaran. Penerapan pada metode *inquiry* berbasis teknologi ini dilakukan melalui beberapa tahapan<sup>22</sup> :

- 1) **Perencanaan:** Guru merancang skenario pembelajaran yang memadukan metode *inquiry* dengan teknologi, seperti penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, dan platform digital.
- 2) **Pelaksanaan:** Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, melakukan investigasi, dan mempresentasikan temuan mereka dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses inkuiri.
- 3) **Evaluasi:** Penilaian dilakukan tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses *inquiry* yang dilakukan siswa, termasuk keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peningkatan semangat belajar siswa pada PAI di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo. Penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Pembelajaran *inquiry* ini tidak hanya meningkatkan keterampilan intelektual saja tetapi juga mengajarkan semua kemampuan siswa, termasuk kemampuan

---

<sup>22</sup> Aurana Zahro El Hasbi, "IMPLEMENTASI MODEL INQUIRY LEARNING DALAM MODUL MATA PELAJARAN AL- QUR ' AN HADIST DI MT SN KOTA BANJARMASIN Aurana Zahro El Hasbi," *Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 2, no. 2 (2024): 93–106.

mengolah data dan kemampuan emosional.<sup>23</sup> Pembelajaran dengan metode ini dimulai dengan beberapa langkah yaitu mencari akar masalah, mengidentifikasi masalah, mengklasifikasikan masalah, menampilkan dan menganalisis data serta yang terakhir membuat kesimpulan.<sup>24</sup> Siswa dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran dalam pendidikan berbasis teknologi ini dari sumber-sumber seperti buku e-book, simulasi interaktif dan video pembelajaran, semua ini membuat pemahaman konsep keislaman lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton yang pada akhirnya menjadikan siswa lebih semangat untuk belajar.<sup>25</sup> Dalam penerapan metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam setiap tahapan pembelajaran metode *inquiry* berbasis teknologi serta memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan.

Penggunaan perangkat digital seperti komputer, tablet dan smartphone merupakan salah satu aspek yang mendukung efektivitas metode *inquiry* berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. Dengan adanya teknologi ini siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan dimana saja.<sup>26</sup> Hal ini juga menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam tingkat keterlibatan siswa selama pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif dan kurang berpartisipasi mulai menunjukkan peningkatan dalam aktivitas belajar, seperti bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi secara mandiri melalui sumber digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hidayat (2023) dengan penggunaan teknologi Learning Management System (LMS) seperti google classroom dalam pembelajaran agama islam mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara mandiri

---

<sup>23</sup> Ika Khotimah, Mohammad Kholil, and Nur Hasyim, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Media Pembelajaran Video Animasi Di Kelas X . T SMA Fullday Al Muhajirin Purwakarta," *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development* (2024): 81–93.

<sup>24</sup> Muhammad Heriyudanta, "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI," *Ibriex: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 6, no. 1 (2022): 75–83.

<sup>25</sup> F. Rahman, "Dampak Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam.," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 75–88.

<sup>26</sup> Nur My Is Kullah et al., "Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI," *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 1 (2024): 58–61.

dengan tingkat pemahaman mereka yang lebih baik.<sup>27</sup> Pemanfaatan teknologi-teknologi tersebut juga dapat memberikan dimensi baru dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas dan berkolaborasi secara efektif.

Salah satu aspek penting dari penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi yaitu peningkatan motivasi intrinsik siswa dalam belajar PAI. Siswa menjadi lebih tertantang dalam proses pembelajaran karena memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi topik-topik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari yang menjadikan siswa termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi juga dapat menghindari kesan monoton dan membosankan yang sering menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar. Selain itu, metode *inquiry* berbasis teknologi mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir, termasuk kemampuan analisis, evaluasi dan penciptaan.

Metode *inquiry* berbasis teknologi juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai islam.<sup>28</sup> Misalnya, dalam pembelajaran mengenai penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman, mereka diminta untuk mencari referensi dari berbagai sumber digital dan membandingkannya sebelum menarik kesimpulan. Ada beberapa aspek yang dapat menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa<sup>29</sup>. Pertama, siswa menjadi lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan melakukan penyelidikan mandiri. Kedua, teknologi membantu siswa berkolaborasi dan mendapatkan informasi dengan teman-temannya. Dan ketiga, metode *inquiry* memberikan kesempatan bagi siswa menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri, sehingga siswa merasa lebih puas dan lebih termotivasi untuk belajar.

---

<sup>27</sup> A. Hidayat, "Pemanfaatan LMS Dalam Pembelajaran Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 123–135.

<sup>28</sup> Fikri Ramadhan Tambak, Rizkiyah Khairunnisa Gajah, and Ridani Arihta, "Implementasi Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah As-Shofa," *QOUBA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2024): 48–58.

<sup>29</sup> Laili Ulviah, "Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Social, Humanities, and Educational Studie* 7, no. 3 (2024): 1–23.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi berkolerasi positif dengan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya, memberikan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Peningkatan ini dapat diidentifikasi dan diukur secara objektif dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru PAI, hasilnya menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran PAI, tingkat kehadiran dan nilai belajar siswa lebih meningkat dari semester sebelumnya. Selain itu, mereka juga lebih termotivasi untuk mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi PAI. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan diperoleh secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan kata lain, pendekatan metode *inquiry* berbasis teknologi ini memberi siswa kesempatan untuk menjadi pelajar yang aktif dan mandiri. Pemanfaatan teknologi juga memberikan variasi dalam penyajian materi sehingga menjadikan siswa tidak mudah merasa bosan atau jenuh saat proses pembelajaran.

## **B. Tantangan Dan Hambatan Dalam Penerapan Metode *Inquiry* Berbasis Teknologi Pada PAI**

Dalam pembelajaran PAI metode *inquiry* berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun memberikan banyak manfaat, tetapi ada beberapa tantangan dan hambatan yang menghalangi dalam penerapannya yang harus diatasi untuk mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Salah satu tantangan utamanya yaitu keterbatasan infrastruktur dan akses pada teknologi. Saat ini hampir semua rata-rata siswa memiliki perangkat digital yang memadai tetapi tidak semua siswa mempunyai akses internet yang stabil untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.<sup>30</sup> Selain itu, banyak guru yang belum sepenuhnya memahami cara menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat menghambat penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi. Hal ini, menunjukkan bahwa guru juga perlu memahami kelebihan dan

---

<sup>30</sup> Prasetyo.B, "Ketimpangan Akses Teknologi Dalam Pendidikan," *Jurnal Sosial dan Teknologi* 9, no. 2 (2024): 99–110.

kekurangan teknologi yang digunakan agar dapat memanfaatkannya secara optimal dalam pembelajaran <sup>31</sup>.

Tantangan lainnya yaitu rendahnya literasi digital dikalangan siswa. Meskipun generasi saat ini akrab dengan teknologi, tidak semua siswa dapat menggunakannya secara efektif dalam pembelajaran. Kurangnya literasi digital ini juga dapat menghambat proses *inquiry* yang berbasis teknologi <sup>32</sup>. Resistensi terhadap perubahan dari pihak guru dan siswa juga dapat menjadi hambatan, beberapa guru tertentu mungkin tetap dengan pendekatan pengajaran tradisional dan enggan untuk merubah pada pendekatan yang baru berbasis teknologi. Demikian pula, siswa yang sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional mungkin merasa sulit untuk beradaptasi dengan pendekatan *inquiry* berbasis teknologi. Selain itu, manajemen kelas juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran *inquiry* berbasis teknologi. Guru harus memiliki pendekatan yang efektif dalam mengelola kelas dan memastikan bahwa siswa tetap fokus dan tidak terdistraksi oleh hal-hal di dunia maya. Guru juga harus membuat alat penilaian yang autentik dan komprehensif yang dapat mengukur tidak hanya pengetahuan siswa, tetapi juga keterampilan berpikir, keterampilan kolaborasi dan sikap spiritual mereka serta dapat mengevaluasi hasil pekerjaan siswa <sup>33</sup>.

Menurut dari wawancara peneliti dengan guru PAI, ada beberapa kendala dalam menerapkan metode *inquiry* berbasis teknologi ini yaitu: keterbatasan waktu, keanekaragaman kemampuan siswa, dan jumlah fasilitas teknologi yang terbatas. Guru merasa bahwa waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran PAI dengan penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi ini tidak cukup. Oleh karena itu, guru biasanya harus menyederhanakan langkah-langkah dalam metode tersebut agar dapat diselesaikan dalam dua jam pelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada siswa yang melakukan pembelajaran

---

<sup>31</sup> Khofi Khofifah et al., "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 2 (2024): 218–223.

<sup>32</sup> Nopi Krisnawati et al., "Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar," *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4, no. 1 (2023): 485–497.

<sup>33</sup> Zainal Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning," *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.

dengan baik, ada siswa yang membutuhkan bimbingan. Terkadang siswa juga sulit melakukan penelitian lebih mendalam dengan sumber digital karena fasilitas pendukung seperti akses internet disekolah masih terbatas. Biasanya guru menyediakan materi tambahan dengan singkat agar lebih mudah dipahami siswa.

Untuk itu upaya kolaboratif dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam mengatasi tantangan-tantangan dan hambatan tersebut. Solusi yang efektif dalam mencakup peningkatan kompetensi teknologi bagi guru yaitu melalui pelatihan dan workshop, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai oleh pemerintah dan sekolah, serta program khusus untuk meningkatkan literasi digital siswa. Selain itu, kurikulum yang fleksibel dan dukungan dari manajemen sekolah sangat penting untuk mendukung penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi dalam PAI. Untuk membuat pembelajaran *inquiry* berbasis teknologi menjadi menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru harus kreatif dan inovatif. Siswa harus sadar dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi secara efektif. Pemerintah harus membuat kebijakan dan regulasi yang mendukung Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi. Serta orang tua juga harus mendorong anak-anak mereka untuk belajar PAI.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, dapat disimpulkan bahwa metode *inquiry* berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI secara signifikan mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih terlibat dalam mengeksplorasi materi, mengajukan pertanyaan kritis, dan menemukan jawaban secara mandiri dengan dukungan teknologi. Selain itu, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini. Siswa juga dapat lebih mudah mengakses sumber belajar dengan luas. Penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kemampuan guru, dukungan dari orang tua dan siswa, serta kebijakan pemerintah.

Penelitian ini berimplikasi khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI ditingkat SMK. Penerapan metode *inquiry* berbasis teknologi dapat menjadi model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep PAI dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru PAI untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, baik melalui penggunaan media digital, platform pembelajaran, maupun sumber belajar interaktif lainnya. Penelitian ini juga menegaskan bahwa peran teknologi dalam pendidikan tidak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi juga mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode *inquiry* berbasis teknologi sangat diperlukan agar dapat diterapkan secara efektif.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak yang positif, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan terhadap konteks pendidikan yang lebih luas dan terbatas. Selain itu, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, misalnya seperti latar belakang sosial ekonomi atau motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang berpotensi memengaruhi semangat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muaddyl. "IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (2024): 4234–4248.
- Ananta Arya Narendra, Moh. Muslim, Muhammad Fahmi Hidayatullah. "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 7 (2023): 140–148.
- Arifin, M., Suryadi, T., & Widodo, R. "Pengaruh Teknologi Dalam Peningkatan Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. Vol. 7, No.1 March(2025) ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

- Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Digital* 12, no. 1 (2024): 45–60.
- Asror, Fuad Mafatic hul. “Implementasi Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 75.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhr am, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 1–9.
- Damayanti, Riski, and Salsabila Salsabila. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Based Learning.” *Wangsa: Journal of Education and Learning* 1, no. 02 (2024): 88–94.
- Fadli, Failasuf. “PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTs AL-AMIN PEKALONGAN.” *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 191–26.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Haki, Ubay, Eka Danik Prahastiw i, and Universitas Tapanuli Selatan. “Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan.” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19.
- Hasbi, Aurana Zahro El. “IMPLEMENTASI MODEL INQUIRY LEARNING DALAM MODUL MATA PELAJARAN AL- QUR ’ AN HADIST DI MT SN KOTA BANJARMASIN Aurana Zahro El Hasbi.” *Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 2, no. 2 (2024): 93–106.
- Helmiah N. “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA SMAN 3 TEBO.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 1–9.
- Heriyudanta, Muhammad. “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI.” *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 6, no. 1 (2022): 75–83.
- Hidayat, A. “Pemanfaatan LMS Dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 123–135.

- Ilhami, Muhammad Wahyu, Wiyanda Vera Nurfaejriani, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and Win Afgani. "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>.
- Khofifah, Khofi, Nur Rahma Putri, Fitotul Jannah, and Nita Yuli Astuti. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 2 (2024): 218–223.
- Khotimah, Ika, Mohammad Kholil, and Nur Hasyim. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Media Pembelajaran Video Animasi Di Kelas X . T SMA Fullday Al Muhajirin Purwakarta." *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development* (2024): 81–93.
- Kullah, Nur My Is, Nazila Nasywa Maulida, Nurjannah Eka Fitriani, and Khalilurrahman Rafi. "Pemanfaatan Informasi Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 1 (2024): 58–61.
- laura paramita, khusnul wardan. "Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 011 Sangatta Utara." *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 4, no. 3 (2024): 34–42. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/558/241>.
- Maryance, Maryance. "Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Palembang." *Ta dib : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 340–346.
- Muttaqin, Zainal. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.
- Nopi Krisnawati, Septy Qurrotu Aini Farradhillah, Siti Mariyam, Ismaya Febrianti, Desti Setianingsih, Sofyan Iskandar, Nuur Wachid Abdul Majid, and Neneng Sri Wulan. "Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4, no. 1 (2023): 485–497.
- Paramita, Eka, Desi Ratnasari, and Asmaul Husna. "Transformasi Perkembangan Kurikulum Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (2025): 1–10. Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. Vol. 7, No.1 March(2025) ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

- 1 (2025): 169–184.
- Prasetyo.B. “Ketimpangan Akses Teknologi Dalam Pendidikan.” *Jurnal Sosial dan Teknologi* 9, no. 2 (2024): 99–110.
- Rahman, Abd. “Implementasi Pembelajaran Inquiry Berbasis IT Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Yabis Bontang Tahun Pelajaran.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 102–117.
- Rahman, F. “Dampak Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 75–88.
- Santoso, H. “Digital Learning Dan Dampaknya Pada Motivasi Siswa.” *Jurnal Teknologi Edukasi* 11, no. 4 (2023): 150–167.
- Shafwan, Muhammad Hambal, and Marsuni. “Implementasi Authentic Assesment Pada Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah Sungailiat Kabupaten Bangka.” *Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 1–15.
- Suyitno. “Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif.” *Akademika* 18, no. 1 (2020): 49–57. <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v18i1.188>.
- Tambak, Fikri Ramadhan, Rizkiyah Khairunnisa Gajah, and Ridani Arihta. “Implementasi Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah As-Shofa.” *QOUBA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2024): 48–58.
- Ulva, Iliya, Uut Istianah, and Taswirul Afkar. “Penerapan Media Teka-Teki Silang Berbasis Barcode Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi ( LHO ) Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas X MA Darul Ulum Ngabar.” *Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 31–39.
- Ulviah, Laili. “Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.” *Social, Humanities, and Educational Studie* 7, no. 3 (2024): 1–23.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Zuriawan, M Qoyum, Dziqi Jamaludin Ahmad, Chusnul Chotimah, Universitas Kh, and A Wahab Hasbullah. “Pembelajaran Berbasis Inkuiri Berkelompok Untuk  
Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. Vol. 7, No.1 March(2025)  
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMPN 1 Tembelang.” *journal of Education and Management Studies* 7, no. 4 (2024): 140–145.